

Partisipasi Masyarakat Dalam Memantau Jalannya Pemilu 2024

Herni Ramayanti¹, Berli Akudra², Deby Agustien^{*3}, Suci Wulandari⁴, Yolanda Mayang Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja, Indonesia

*e-mail: herniramayanti70@gmail.com¹, berliakudra9@gmail.com², debyagustien227@gmail.com³, suciwulandari0707@gmail.com⁴, yolandamayangsari13@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan media untuk menyampaikan ilmu kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Baturaja yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Tema pengabdian masyarakat ini adalah tentang partisipasi masyarakat dalam memantau proses pemilu. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu 2024. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta sosialisasi agar ikut atau berperan aktif dalam memantau jalannya pemilu 2024. Peserta sosialisasi adalah Pemuda/i Desa Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta sosialisasi melaksanakan materi yang telah disampaikan yaitu dengan ikut memantau pelaksanaan pemilu.

Kata kunci: Masyarakat, Partisipasi, Pemantauan, Pemilu

Abstract

This community service activity is a medium for conveying knowledge to the community. This service is carried out by 6th-semester students of the Government Science Study Program, Faculty of Social Sciences, Political Science, Baturaja University, whom a Field Supervisor guides. This community service theme is about community participation in monitoring the election process. The formulation of the problem from this study is how is the community's involvement in tracking the course of the 2024 election. The purpose of this service is to provide understanding to the socialization participants so that they participate or play an active role in monitoring the course of the 2024 election. The socialization participants are youth/i of the Baturaja Lama Village, East Baturaja District, Ogan Komering Ulu Regency. The output of this community service activity is that socialization participants implement the material that has been submitted by participating in monitoring the implementation of the election.

Keywords: Elections, Monitoring, Participation, Society

1. PENDAHULUAN

Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemilihan umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat dan demokrasi. Selain itu peranan rakyat dalam mewujudkan kedaulatannya tidak hanya melaksanakan pemilu akan tetapi dengan cara berperan aktif memberikan masukan, usulan dan kritikan objektif kepada pemerintah dan mengawasi jalannya roda pemerintahan. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu merupakan bentuk pelaksanaan hak warga negara untuk mengontrol hak pilihnya. Kemudian, kegiatan pengawasan ini juga merupakan upaya kontrol dari masyarakat untuk menjaga suara rakyat. Dalam hal pengawasan dan pemantauan pemilu, merupakan bagian dari upaya kontrol atas proses pemilu. Keduanya sama fungsinya sebagai upaya pengendalian penyelenggaraan pemilu yang jujur dan adil [1].

Tugas pengawasan pemilu pada hakikatnya adalah pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat, pemantau pemilu, dan peserta pemilu. Namun, seiring berjalannya waktu, serta semakin kompleksnya setiap sisi pelaksanaan pemilu yang harus diawasi, sulit untuk masyarakat, pemantau pemilu, dan peserta pemilu untuk melakukan pengawasan secara

mandiri. Salah satu keterbatasan yang paling mengemuka tentu saja keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun pendanaan untuk mengawasi dan memantau jalannya proses pemilu yang dilaksanakan oleh KPU. Luasnya wilayah yang harus diawasi, serta waktu yang sangat lama dalam proses pemantauan pemilu, mengharuskan aktivitas pengawasan pemilu dilembagakan dan difasilitasi oleh negara [2]

Sembari membentuk dan menguatkan keberadaan masyarakat dalam melakukan pemantauan pemilu, dan menciptakan desainnya, maka dibentuklah Bawaslu sebagai pengawas pemilu. Keberadaan pengawas pemilu awalnya pada 2004, adalah lembaga *ad hoc* yang bertugas mengawal jalannya proses pemilu agar sesuai dengan tahapan dan aturan yang ada. Setelah pemilu selesai, maka lembaga ini dibubarkan. Namun, setelah Pemilu 2004, keberadaan pengawas pemilu justru semakin dikuatkan, dengan salah satu bentuknya adalah mempermanenkan Bawaslu pusat dan Bawaslu Provinsi. Tantangan untuk mengajak masyarakat memilih dan menjelaskan setiap tahapan pemilu adalah pekerjaan yang tidak mudah. Hal ini sama penting dan sama beratnya dengan mengajak masyarakat untuk mengawasi pemilu. Maka dari itu diperlukanlah sebuah relawan yang mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemilu untuk mewujudkan roda pemerintahan yang baik [3]

Dari latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu? Sehingga dapat di tentukan bahwa tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu. Dari uraian di atas, kita bisa tau pentingnya partisipasi masyarakat dalam memantau atau mengawasi jalannya pemilu. Oleh karena itu, akademisi dari program studi ilmu pemerintahan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas Baturaja memberikan pengalaman kepada mahasiswa semester 6 untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dengan judul "Peran Masyarakat Dalam Memantau Jalannya Pemilu" sebagai pelaksanaan Praktek Kuliah Lapangan (PKL).

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kantor lurah, Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada hari selasa tanggal 16 Mei 2023 pukul 10:00 sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema " Partisipasi Masyarakat Dalam Memantau Jalannya Pemilu" dilakukan oleh Herni Ramayanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan anggota kelompok Praktek Kuliah Lapangan (PKL), Berli Akudra, Deby Agustien, Suci Wulandari, dan Yolanda Mayang Sari. Kegiatan ini diikuti oleh pemuda/i Kelurahan Baturaja Lama.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: 1) Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang peran masyarakat dalam memantau jalannya pemilu (2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi yang dibahas dengan tanya jawab yang disampaikan peserta sosialisasi. (3) Metode soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Mula-mula pemateri memberikan *pre test* dengan mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa seputar peran masyarakat memantau jalannya pemilu dan dijawab oleh perwakilan peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemateri yang menyampaikan materi tentang peran masyarakat dalam pengawasan partisipatif yang disimak dengan seksama dan antusias oleh para peserta. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta sosialisasi mengenai peran masyarakat dalam pengawasan partisipatif. Usai tanya jawab, peserta diminta untuk memberikan kesimpulan terkait materi yang disampaikan para narasumber sebagai bentuk kegiatan sosialisasi *post test* tentang peran masyarakat dalam memantau jalannya pemilu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang bertempat di kantor lurah, Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 pukul 10:00 sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Partisipasi Masyarakat Dalam Memantau Jalannya Pemilu" dilakukan oleh Herni Ramayanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan anggota kelompok Praktek Kuliah Lapangan (PKL), Berli Akudra, Deby Agustien, Suci Wulandari, dan Yolanda Mayang Sari. Kegiatan ini diikuti oleh pemuda/I Kelurahan Baturaja Lama.

Adapun *schedule* atau susunan acara kegiatan ini adalah:

- a. Pembukaan
- b. Pemateri mempresentasikan materi yang sudah di buat di *power point*
- c. Diskusi dan tanya jawab
- d. Melakukan *pre test* kepada para peserta dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan tema
- e. Melakukan *post test* kepada para peserta untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman mereka tentang yang disosialisasikan
- f. Penutup

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu serta antusias juga dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu.

3.1. Analisis Hasil Capaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini yang dilakukan kantor lurah, Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan penyampaian materi ini disampaikan oleh saudara Berli Akudra sebagai pemateri kelompok 9 mengenai partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu.

Peran serta atau partisipasi masyarakat dalam politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk turut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah, *public policy*. Secara konvensional kegiatan ini mencakup tindakan seperti, memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan mengadakan pendekatan atau hubungan dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen dan sebagainya. Selama ini kegiatan partisipasi masyarakat masih dipahami sebagai upaya mobilitasi masyarakat untuk kepentingan Pemerintah atau Negara. Padahal sebenarnya partisipasi idealnya masyarakat ikut serta dalam menentukan kebijakan Pemerintah yaitu bagian dari kontrol masyarakat terhadap kebijakan Pemerintah [4]

Partisipasi politik akan berjalan selaras manakala proses politik berjalan secara stabil. Seringkali ada hambatan partisipasi politik ketika stabilitas politik belum bisa diwujudkan, karena itu penting untuk dilakukan oleh para pemegang kekuasaan untuk melakukan proses stabilisasi politik. Disamping itu pula proses berikutnya melakukan upaya pelembagaan politik sebagai bentuk dari upaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan cita-citanya. Di kebanyakan negara yang mempraktekkan demokrasi, pemilihan umum yang dilaksanakan secara periodik dalam tenggang waktu tertentu dianggap lambang, sekaligus tolak ukur dari sebuah demokrasi. Pemilu dianggap sebagai indikator utama negara demokrasi, karena dalam Pemilu rakyat menggunakan suaranya, melaksanakan hak politiknya dan menentukan pilihannya secara langsung dan bebas [5]

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu), menunjukkan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Dalam berdemokrasi, keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara adalah sebuah keniscayaan (keharusan yang tidak bisa tidak). Rakyat menjadi faktor yang sangat penting dalam tatanan demokrasi, karena demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan

gagasan bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat [6]

Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu merupakan bentuk pelaksanaan hak warga negara untuk mengontrol hak pilihnya. Kemudian, kegiatan pengawasan ini juga merupakan upaya kontrol dari masyarakat untuk menjaga suara rakyat. Dalam hal pengawasan dan pemantauan pemilu, merupakan bagian dari upaya kontrol atas proses pemilu. Keduanya sama fungsinya sebagai upaya pengendalian penyelenggaraan pemilu yang jujur dan adil. Namun, perbedaan itu lahir akibat institusi penyelenggara pemilu yang berusaha keras mengontrol. Institusi fungsi kontrol ini muncul akibat banyaknya pelanggaran dalam pemilu. Atas pertanyaan itu, undang-undang pemilu melahirkan badan pengawas pemilu yang kini dikenal sebagai Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) [7]

Bawaslu adalah lembaga yang disiapkan untuk mengawal seluruh tahapan pelaksanaan pemilu agar berjalan sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam nomenklatur yang lebih spesifik, Bawaslu adalah “pengawas dan pemantau” dari seluruh tahapan pelaksanaan pemilu. Lembaga pengawas ini berkewajiban menjalankan fungsi sosialisasi kepada masyarakat. Hanya saja, tugas sosialisasi dari Bawaslu berisikan materi untuk mengawasi tahapan dan pelaksanaan pemilu. Selain itu, bawaslu juga bertugas untuk menerima pelaporan apabila ada pelanggaran dalam pemilu. Maka dari itu, keterlibatan masyarakat dalam memantau jalannya pemilu itu sangat penting untuk dilakukan.

Berikut ini peran serta atau partisipasi yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam memantau jalannya pemilu [8]:

- a. Masyarakat harus ikut serta dalam memilih calon pemimpin dalam kegiatan pemilu.
- b. Masyarakat harus mengetahui proses pemilu, pelanggaran dalam pemilu melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Bawaslu, KPU maupun relawan pemantau pemilu yang sudah ditugaskan.
- c. Masyarakat harus melaporkan jika terjadi pelanggaran pemilu kepada Bawaslu



Gambar 1. Penyampaian Materi Mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Memantau Jalannya Pemilu

Sesudah materi yang disampaikan oleh Berli Akudra dilanjutkan sesi tanya jawab oleh peserta sosialisasi. Sesudah kegiatan sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan sesi *pre test* di mana pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta sosialisasi mengenai materi yang sudah disampaikan. Setidaknya ada dua peserta yang mampu memberikan jawaban terhadap soal yang sudah diberikan. Dan setelah diadakannya *pre test*, maka selanjutnya di adakan *post test*. Dan saat *post test* hanya ada 1 orang yang mampu memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah di sampaikan. Ini menandakan sekitar ada 10-20 persen peningkatan pemahaman dari peserta sosialisasi yang sebelumnya tidak ada yang sama sekali mengerti tentang peran serta masyarakat dalam memantau jalannya pemilu.

Kegiatan pengabdian ini di tutup foto bersama dengan peserta sosialisasi. Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 4 adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memenuhi mata kuliah Praktik Kuliah Lapangan (PKL) dari kelompok 9,



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab Mengenai Materi yang Sudah disampaikan



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta Sosialisasi serta Pemberian Plakat Kepada Lurah Baturaja Lama.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu 2024 berjalan dengan lancar dan sukses. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman mengenai materi partisipasi masyarakat dalam memantau jalannya pemilu sebanyak 10-20 persen dari keseluruhan sampel peserta sosialisasi. Ini menandakan adanya jumlah peningkatan setelah adanya sosialisasi meskipun tidak terlalu signifikan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah peserta sosialisasi hendaknya mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan yaitu dengan berpartisipasi atau berperan aktif dalam memantau jalannya pemilu 2024 nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari segenap kelompok 9 PKL mengucapkan terima kasih banyak kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Baturaja mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang sudah memberikan support kepada kami dalam melaksanakan PKL dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dapat membuat jurnal ini sebagai bentuk karya ilmiah dalam pengabdian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Maria, D. Marendra, *Buku Pintar Pemilu dan Demokrasi*. Bogor: Komisi Pemilihan Umum Kota Bogor. 2020.
- [2] S. Pamungkas, *Perihal Pemilu*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2009
- [3] Humas Bawaslu DIY, "Peran Masyarakat dalam Pengawasan Pemilu dan Pemilihan," 2002. [https://yogyakarta.bawaslu.go.id/publikasi-peran-masyarakat-dalampengawasan-pemilu-dan-pemilihan#:~:text=Adanya%20partisipasi%20masyarakat%20dalam%20melakukan,publik%20untuk%20menjaga%20suara%20rakyat](https://yogyakarta.bawaslu.go.id/publikasi-peran-masyarakat-dalampengawasan-pemilu-dan-pemilihan#:~:text=Adanya%20partisipasi%20masyarakat%20dalam%20melakukan,publik%20untuk%20menjaga%20suara%20rakyat.). (Diakses tanggal 12 Mei 2022)
- [4] N. Nurkinan, "Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilihan Umum Serentak Anggota Legislatif Dan Pilres Tahun 2019", *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 3, No. 1, pp. 26–40, 2018. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/1409>
- [5] N. K. Arniti, "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 4, No. 2, p. 329, 2020 <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- [6] E. Y. L. Arumsari and Nugraheni, "Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Semarang Di Kota Semarang," *Integralistik*, Vol. 396, No. 2, pp. 63–72, 2018
- [7] N. Wardhani and P. Sukma, "Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum", *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10, No. 1, pp. 57, 2018. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407>
- [8] Yusrin, and Salpina, 'Partisipasi Generasi Millenial Dalam Mengawasi Tahapan Pemilu 2024', *Journal on Education*, Vol. 5, No. 3, pp. 9646–53, 2023 <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1842>.